

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid- 19 Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Novita Eka Aprily Yanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang, Jawa Tengah, Indonesia

vitaapriliya426@gmail.com

Agustina Widodo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang, Jawa Tengah, Indonesia

agust_inonesia@yahoo.com

Article's History:

Received 14 April 2023; Received in revised form 8 Mei 2023; Accepted 17 Mei 2023; Published 1 Juni 2023. All rights reserved to the Lembaga Otomasi Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Yanti, N. E. A., & Widodo, A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid- 19 Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9 (3). 818 – 826. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1215>

Abstract:

The results of this study evaluate before and after the COVID-19 outbreak, the financial performance of the beverage and food industry which has been listed on the IDX or the Indonesian Stock Exchange. The variables considered in this study include Solvability (DER), Profitability (ROA), Activity (WCTO), and Liquidity (CR) ratios. purposive sampling used in the sampling method with a total of 22 companies. Food and beverage companies listed on the IDX are the sample population from 2018 to 2021. This type of research data is formed by secondary data. The data in this study were analyzed with SPSS 22 using paired sample t-test. There is no comparison, according to the findings of this study's hypothesis testing.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Working Capital Turnover.

Pendahuluan

Ekspansi ekonomi sangat penting untuk memberantas kemiskinan dan menciptakan dana yang dibutuhkan untuk pembangunan lingkungan dan manusia. Pada saat pertumbuhan positif, ekonomi berkembang. Di sisi lain, ekonomi berkontraksi ketika pertumbuhan negatif. Covid-19, terkadang disebut sebagai virus corona, awalnya muncul di Wuhan pada November 2019. Berdasarkan berapa banyak orang yang terpapar virus ini meninggal setelahnya, maka dikategorikan sebagai virus yang sangat mematikan. Untuk menghentikan penyebaran Covid-19, banyak yang telah menetapkan aturan yang menyerukan penguncian dan desakan agar semua orang tetap di rumah. Karena tidak ada kegiatan komunal di luar rumah, hal ini berdampak pada perekonomian yang menjadi kurang aktif.

Pandemi COVID-19 juga berdampak buruk pada perekonomian karena orang menjadi sangat berhati-hati saat membeli barang dan menyadari bahwa virus telah menyebabkan toko tutup dan penjual tidak dapat menjual (Hanoatubun, 2020). Situasi ini memaksa perusahaan menjadi lebih kompetitif untuk bertahan hidup selama pandemi. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus dapat terus meningkatkan strategi bisnisnya agar dapat bertahan dan berkembang menjadi perusahaan yang besar dan kuat. Setiap orang berjuang melawan banyak aturan yang memengaruhi daya beli mereka untuk bertahan, berkembang, dan tumbuh sejalan dengan

tujuan bisnis mereka. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan penelitian yang meneliti bagaimana COVID-19 memengaruhi performa dari perusahaan dengan melihat data keuangan. menggunakan indikator keuangan. Itu tidak hanya mengukur kinerja keuangan tetapi juga membandingkan penjualan, inventaris, aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan untuk mendapatkan gambaran apakah perusahaan itu sehat. Kelima aspek tersebut ialah penilaian paling efektif untuk diterapkan, apakah suatu perusahaan mengelola dengan baik dan mampu membayar utangnya (Gunawan, 2019).

Studi saat ini berfokus pada analisis empat laporan berdasarkan laporan pendapatan perusahaan yang menjual *food and beverage* terdaftar di BEI. likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dn aktivitas. Komponen pelaporan keuangan bisa digunakan alat untuk evaluasi efektivitas perusahaan. efektivitas dan efisiensi pekerjaan yang dilakukan, kelemahan dan kekuatan perusahaan saat ini, dan penyebab peningkatan atau penurunan hasil perusahaan.

Houston (2019), *Signaling theory* adalah ukuran tata kelola perusahaan yang menyarankan kepada investor mengenai aspirasi perusahaan untuk masa depan. Perusahaan memiliki insentif untuk mengkomunikasikan informasi dengan pihak eksternal, menurut teori pensinyalan. Asimetri informasi antara korporasi dan *stakeholder* luar inilah yang mendorong perusahaan untuk mempublikasikan informasi. Menggunakan berbagai metode komunikasi, pihak ketiga menilai nilai perusahaan.

Penelitian ini didasari atas perbandingan dari penelitian sebelumnya, dalam temuan penelitian sebelumnya oleh Mantiri dan Tulung (2022) *current ratio* mempunyai perbedaan yang signifikan sebelum maupun sesudah covid-19, hal itu berbeda dengan penelitian Lahallo dan Rupilele (2021). Rasio utang terhadap ekuitas tidak sama secara signifikan sebelum maupun sesudah wabah Covid-19, menurut penelitian dari Amalia et al. (2021) DER atau *Debt to equity ratio* antara Covid-19 dan sebelumnya tidak mengalami perubahan signifikan, berbeda dengan temuan penelitian Mantiri dan Tulung (2022). Temuan penelitian Lahallo dan Rupilele dari tahun 2021 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara *return on assets* (ROA) pada perusahaan transportasi yang sudah tercatat di BEI sebelum maupun sesudah wabah Covid-19. *Return on asset* (ROA) diperusahaan manufaktur minuman dan makanan yang tercatat atau tercantum di BEI tidak banyak berubah, hal tersebut diketahui saat sebelum terjadinya wabah Covid-19 maupun saat sudah terjadinya wabah Covid-19, berbeda dengan temuan penelitian Devia dan Sapariyah (2022). Sementara penelitian Wulandari dan Siahaan (2022) tidak ditemukan perbedaan kinerja yang signifikan, penelitian Margareta, et al. (2022) menemukan perbedaan signifikan perputaran modal kerja sebelum maupun saat sudah mewabahnya virus Covid-19 di perusahaan tambang mineral serta logam yang tercatat atau tercantum di BEI.

Alasan peneliti memilih *food and beverage* sebagai target penelitian, hal ini dikarenakan sektor minuman maupun makanan merupakan industri besar. Hal ini mengingat Sektor minuman maupun makanan ialah satu diantara sektor penting yang sangat berkontribusi terhadap perluasan perekonomian nasional. (Kemenperin.go.id, 2019).

Tinjauan Pustaka

Signalling Theory

Berdasarkan Brigham serta Houston (2019), teori sinyal mengacu pada keputusan manajemen yang memberikan informasi pada investor mengenai bagaimana perusahaan melihat prospeknya. Instansi atau perusahaan memiliki insentif untuk berbagi informasi dengan pihak luar, menurut teori sinyal. Karena informasi antara korporasi dan pihak luar bersifat asimetris, maka perusahaan termotivasi untuk berbagi informasi. Sebagai hasil dari berbagai proses pensinyalan, pihak ketiga mengevaluasi nilai perusahaan.

Signaling theory menjelaskan bahwa ketika bisnis memberikan laporan keuangan, kepercayaan pemangku kepentingan dan pemegang saham akan meningkat sebagai akibat dari informasi substansial tentang kinerja keuangan perusahaan yang tersedia bagi mereka. Simetri informasi antara tim manajemen perusahaan dan mereka yang tertarik pada informasi merupakan komponen kunci dari pendekatan ini. Mengapa bisnis mengungkapkan informasi ke pasar modal diuraikan oleh teori sinyal. Teori sinyal beranggapan bahwa, bisnis harus memberikan sinyal pengguna laporan keuangan. Manfaat teori sinyal adalah membantu perusahaan menonjol dari perusahaan yang tidak memiliki kabar baik atau kabar buruk dengan memperbarui pasar tentang situasi mereka. Pasar tidak akan mempercayai sinyal dari perusahaan dengan kinerja keuangan masa lalu yang buruk mengenai kinerja masa depan yang menjanjikan. (Monika dan Sudjarni, 2017).

Pengembangan Hipotesis

1. Perbedaan Rasio Likuiditas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Rasio ini digunakan didalam mengevaluasi likuiditas suatu perusahaan. Ini juga dikenal sebagai rasio modal kerja. membandingkan berbagai elemen neraca, khususnya total aset lancar dan total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Penilaian bisa dilaksanakan untuk berbagai rentang waktu sehingga dapat dilihat likuiditas perusahaan dapat diamati secara berkala. (Kasmir, 2019). Likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. Hasil penelitian Mantiri dan Tulung, rasio saat ini berbeda secara signifikan antara Covid-19 dan 2022. Rumusan hipotesis penelitian didasarkan pada teori dan temuan berbagai penyelidikan sebelumnya, yaitu seperti dibawah ini:

H1: Diduga rasio likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID 19 berbeda secara signifikan.

2. Perbedaan Rasio Sovabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Sebuah rasio yang dipakai didalam menghitung jumlah hutang untuk membiayai aset organisasi disebut rasio solvabilitas. Ini berbicara tentang rasio utang perusahaan terhadap asetnya. Rasio solvabilitas, dalam arti luas, digunakan untuk menilai apakah perusahaan akan dapat memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek (Kasmir, 2019). Rasio solvabilitas dalam penelitian yang dilakukan diukur dengan memakai DER atau *debt to equity ratio*. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Amalia dkk (2021) DER atau *Debt to equity ratio* ditemukan perbedaan signifikan antara sebelum maupun saat wabah Covid-19. Dari teori serta hasil yang sudah didapatkan lewat beberapa penelitian sebelumnya, maka pengembangan hipotesis pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

H2 : Diduga rasio solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID 19 berbeda secara signifikan.

3. Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan bisnis. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen organisasi. Pendapatan dari investasi dan penjualan menjadi contohnya. Masalah utamanya adalah menggunakan rasio ini untuk mengukur efisiensi bisnis. Laba bersih yang tercipta sering digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek kesuksesan perusahaan, termasuk situasi keuangan, aktivitas penjualan, aset, dan ekuitas. profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi dalam Novika dan Siswanti 2022). Hasil penelitian dari Lahallo dan Rupilele (2021) *return on assets* (ROA) Sebelum maupun sesudah wabah Covid - 19, ditemukan adanya perbedaan yang besar pada perusahaan industri transportasi yang sudah tercantum di BEI. Dari teori serta hasil yang didapatkan melalui beberapa penelitian sebelumnya atau terdahulu, maka pengembangan hipotesis pada penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

H3 : Diduga rasio profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID 19 berbeda secara signifikan.

4. Perbedaan Rasio Aktivitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Kasmir (2019) Berpendapat bahwa Rasio aktivitas ialah rasio yang dapat dimanfaatkan didalam menentapkan sebaik apa sebuah bisnis bisa mengelola asetnya. Atau mungkin digunakan untuk mengukur efektif bisnis menggunakan sumber daya alamnya. Rasio aktivitas, sering dikenal sebagai rasio efisiensi, mengukur seberapa efisien suatu bisnis menggunakan sumber dayanya. Hasil penelitian oleh Margareta, dkk (2022) terdapat perbedaan *working capital turnover* sebelum maupun sesudah pandemi covid-19 yang signifikan pada perusahaan pertambangan mineral serta logam yang tercatat di BEI. Dari hasil serta teori yang didapatkan melalui beberapa penelitian terdahulu, maka pengembangan hipotesis pada penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

H4 : Diduga rasio aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID 19 berbeda secara signifikan.

Metodelogi

Studi ini menggabungkan studi peristiwa dengan metode untuk menganalisis data kuantitatif. Sebanyak 22 pelaku usaha *food and beverage* yang tercantum di BEI dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yang juga sekaligus menjadi sampel pada penelitian ini. Didalam penentuan sampel, penelitian ini memakai suatu teknik yang disebut dengan *Purposive sampling*. uji hipotesis, statistik deskriptif, serta uji normalitas yang semuanya digunakan oleh alat analisis. Ada empat rasio yang digunakan yakni rasio likuiditas diwakili oleh Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA), Aktivitas (WCTO), dan Likuiditas (CR).

Definisi Operasional Variabel

1. Rasio Likuiditas

Kasmir (2019) Berpendapat bahwa Rasio Likuiditas dipakai didalam mengevaluasi likuiditas perusahaan dengan mengurangkan kewajiban lancar dari aset lancar.

Current Ratio dapat dihitung memakai rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Kasmir (2019) mengemukakan bahwa Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rumus yang dipakai didalam menentukan jumlah utang yang diperlukan guna mendanai aset perusahaan.

Debt to equity ratio bisa dihitung memakai rumus dibawah ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Equitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) Rasio profitabilitas adalah Kemampuan mengukur seberapa menguntungkan sebuah perusahaan.

Return on assets bisa dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019) Rasio aktivitas, yang juga dapat dipertimbangkan untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya

Perputaran modal kerja bisa dihitung memakai rumus dibawah ini:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Studi kasus

Event study

Menurut Jogiyanto dalam Amin 2022, (*event study*) merupakan kajian yang mengkaji bagaimana pasar modal merespon suatu peristiwa tentang mana suatu pengumuman dibuat. Studi peristiwa dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik pengumuman yang ditulis serta efisiensi pasar semi-kuat.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Data dari perusahaan yang dipakai untuk sampel dengan jumlah 22 perusahaan dengan periode penelitian tahun 2019 sampai dengan 2021.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum Pandemi	22	.56	71.60	9.8485	16.06931
CR Saat Pandemi	22	.89	155.41	12.1232	32.48313
DER Sebelum Pandemi	22	-3.65	7.70	1.6943	2.19373
DER Saat Pandemi	22	.17	18.92	2.4568	3.86680
ROA Sebelum Pandemi	22	-.10	116.68	5.4962	24.83359
ROA Saat Pandemi	22	-.30	125.80	6.4027	26.79990
WCTO Sebelum Pandemi	22	-33.06	2764.03	145.7610	586.26332
Pandemi	22	-16.57	20.51	3.4851	10.93076
WCTO Saat Pandemi					
Valid N (listwise)	22				

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Dari hasil penelitian analisis diatas bisa disimpulkan bahwa data variabel Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA), Aktivitas (WCTO), dan Likuiditas (CR) memiliki distribusi data yang mengalami fluktuasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini melakukan pengujian terhadap distribusi variabel residual didalam model regresi terdistribusi secara normal (Ghozali dalam Kusumawardhani dan Shanti, 2021).

Tabel 2. Uji Normalitas

Asumsi	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Signifikansi KS > 0,05	CR Sebelum Pandemi = 0,067 CR Saat Pandemi = 0,200 DER Sebelum Pandemi = 0,200 DER Saat Pandemi = 0,200 ROA Sebelum Pandemi = 0,200 ROA Saat Pandemi = 0,200 WCTO Sebelum Pandemi = 0,200 WCTO Saat Pandemi = 0,200	Normal Normal Normal Normal Normal Normal

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Hasil Pengujian normalitas pertama berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil berdistribusi normal, artinya data sudah bisa digunakan dalam *uji paired sample t-test*.

Uji Hipotesis

Dari penelitian yang telah dilakukan dihasilkan *uji paired sample t-test* yang bisa diketahui melalui tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Variabel	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
CR Sebelum & Saat Covid	0,771	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan
DER Sebelum & Saat Covid	0,330	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan
ROA Sebelum & Saat Covid	0,206	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan
WCTO Sebelum & Saat Covid	0,266	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil uji hipotesis pada Tabel 3 bisa bisa dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Hasil uji Hipotesis Pertama

Dari hasil temuan uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi $0,771 > 0,05$, artinya pada perusahaan *food and beverage* tidak didapati perbedaan yang signifikan terhadap *current ratio* sebelum maupun sesudah wabah Covid-19 tercatat di BEI. Dengan demikian, hipotesis satu ditolak.

2. Hasil uji Hipotesis Kedua

Dari hasil temuan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,330 > 0,05$, artinya pada perusahaan *food and beverage* tidak didapati perbedaan yang signifikan terhadap *debt to equity ratio* sebelum maupun sesudah wabah Covid-19 tercatat di BEI. Dengan demikian, hipotesis dua ditolak.

3. Hasil uji Hipotesis Ketiga

Dari hasil temuan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,206 > 0,05$, hal tersebut berarti pada perusahaan *food and beverage* tidak didapati perbedaan yang signifikan terhadap *return on asset* sebelum maupun sesudah wabah Covid-19 tercatat di BEI. Dengan demikian, hipotesis tiga ditolak.

4. Hasil uji Hipotesis Keempat

Dari hasil temuan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,266 > 0,05$, artinya pada perusahaan *food and beverage* tidak didapati perbedaan yang signifikan terhadap *working capital turnover* sebelum serta sesudah wabah Covid-19 tercatat di BEI. Dengan demikian, hipotesis empat ditolak.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan peneliti, bisa diambil kesimpulan seperti dibawah ini:

- Rasio Likuiditas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum maupun sesudah wabah Covid-19.
- Rasio Solvabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum maupun sesudah wabah Covid-19.
- Rasio Profitabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum maupun sesudah wabah Covid-19.
- Rasio Aktivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum maupun sesudah wabah Covid-19.

Keterbatasan dan Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilangsungkan atau dikakukan, maka didapatkan beberapa keterbatasan dan saran seperti dibawah ini:

a. Keterbatasan

- Ada banyak rasio yang dapat digunakan dalam penulisan laporan, namun untuk penelitian ini hanya digunakan rasio sebagai berikut: indikator likuiditas (*CR*), profitabilitas (*ROA*), solvabilitas (*DER*), aktivitas (*WCTO*).
- Adanya keterbatasan lainnya bahwa perusahaan yang sedang diselidiki terkadang memilih untuk tidak menerbitkan catatan keuangannya merupakan kelemahan lain dari penelitian ini.

b. Saran

- 1) Dari banyak indikator peneliti hanya terdiri dari indikator likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), aktivitas (WCTO) yang digunakan dalam penyusunan laporan dalam penelitian ini.
- 2) Ada batasan penelitian lebih lanjut. Misalnya, diperlukan analisis yang lebih menyeluruh terhadap kinerja keuangan selama pandemi untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan, seperti melalui studi rasio keuangan.

Referensi

- Amalia, Novita, Budiwati, Hesti, & Irdiana, Sukma. (2022), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, In Proceedings Progress Conference, Vol. 4, No. 1, pp. 290-296.
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 223-233.
- Brigham, Eugene F. dan Joel, F Houston, (2019), 'Teory sinyal' <http://repository.stei.ac.id/1554/3/BAB%20II.pdf>
- Devia, Elisa., Agustina. & Sapariyah, Rina., Ani., (2022), Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 pada Perusahaan Manufaktur, *Journal of Accounting*, Vol 9 No. 1, Halaman 1-9.
- Ediningsih, Sri Isworo & Satmoko Agung., (2022), Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum da Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal ekonomi dan ilmu sosial*, Vol 7 No. 1, Halaman 52
- Gunawan, Ade., (2019), Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Krisna*, Vol 10 No. 2, Halaman 110-117.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. EduPsyCouns: *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Hery. (2017), *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hilaliyah, I., Gurendrawati, E., & Handarini, D. (2021). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(3), 641-660.
- Himawan, Hardika Mas (2020), 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018', Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Skripsi, Uiversitas Brawijaya.
- Imron, i. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol.5, Hal 19-28.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian (2020) 'Menperin Pantau Sektor Strategis, Kinerja Industri Mamin Terus Dipermanis', Tahun 2019 – 2021. <https://kemenperin.go.id/artikel/22010/Menperin-Pantau-Sektor-Strategis-Kinerja-20Industri-Mamin-Terus-Dipermanis>

Kementerian Perindustrian (2019) ‘Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampion’. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun>.

Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106-122.

Kojongian, Margareta P., Mangantar, M., & Maramis, Joubert B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum (2019) dan Saat Masa Pandemi Covid-19 (2020) pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1545-1554.

Kusumawardhani, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 400-412.

Kusumo, Candra Yuwono., & Darmawan, Arif., (2018), Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013-2016), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 57 No. 1, Hal 14-21.

Kristianto, Andi Kurniawan. & Yanto, Heri, (2022) ‘Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Consumen Cyclicas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19’, *Jurnal Nominal*, Vol 11, No 2, Halaman 286-296

Lahallo dan Rupilele (2021) Perbandingan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Transportasi yang terdaftar Di BEI Sebelum dan saat Pandemi Covid 19, *Jurnal jendela ilmu*, 2, 34-40.

Lestari, Fristia. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 1999-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Mantiri, Jessica N., & Joy., E Tulung., (2022), Analisis Dampak Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage di BEI Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal EMBA*, Vol 10 No. 1 Halaman 907-916.

Mevaniva, Allvo Triligita., (2022) ‘Analisi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Perusahaan Elektronik PT. Prefect Graha Utama Sumatera Selatan)’, Fakultas Ekonomi. Skripsi. Universitas Tridinanti

Monika, Ni Gusti Ayu Putu Debi & Sudjarni, Luh Komang., (2017), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI, *Jurnal Manajmen*, Vol 7 No. 2, Hal 2-13.

Novika, Windari & Siswanti, Tutik (2022) ‘Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019)’. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol , No 1, Hal 45.

Pradana, Julius Gaharu., & Maryono, Maryono. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1026-1036.

Putri, Nur Anita Chandra & Martin, Andika, (2021) ‘Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Adanya Covid-19’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3, 66-67.

Putri, T. M., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).

Rachman N. A. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Safitri, R. (2022). Analis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).

Sanjaya, Surya, (2018), Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan, Jurnal Kitabah, Vol. 2, No. 2, Hal. 279-293.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Evaluasi* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi), Bandung, Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). ‘*Pengertian Rasio Profitabilitas*’
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/66/7/UNIKOM_WINDY%20PURWANTY_13.BAB%20II.pdf

Supardi, Supardi., Paisal, paisal., & Seto, Agung A. (2022). Analisis Rasio Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 153-159.

Vebiani, dkk. (2022) Analisis Kinerja Keuangan Daerah Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat) : *Journal of finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1, 113-126

Wulandari, trisna dan Siahaan, matdio (2022), Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Sebelum dan Saat Covid-19, *Jurnal Ilmiah Akuntans dan Ekomomi*, Vol. 7, No. 2, Jalaman 67

Tim Penyusun (2022), ‘Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Manajemen’, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PPPI Rembang., Rembang. tidak dipublikasikan.